

**PERBANDINGAN STRATEGI *GROUP INVESTIGATION* DENGAN  
*EXAMPLES NON EXAMPLES* TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPA KELAS IV SDN MANAHAN  
TAHUN 2015/2016**



**PUBLIKASI ILMIAH**

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

EMALIA SAPUTRI

A 510 120 128

Kepada:

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERBANDINGAN STRATEGI *GROUP INVESTIGATION* DENGAN  
*EXAMPLES NON EXAMPLES* TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPA KELAS IV SDN MANAHAN  
TAHUN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

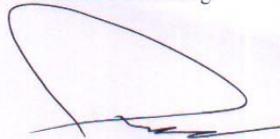
Oleh:

**EMALIA SAPUTRI**

**A 510 120 139**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**(Drs. Mulyadi S.K.,S.H,M.Pd)**

**NIP: 191**

HALAMAN PENGESAHAN

PERBANDINGAN STRATEGI *GROUP INVESTIGATION* DENGAN  
*EXAMPLES NON EXAMPLES* TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPA KELAS IV SDN MANAHAN  
TAHUN 2015/2016

Oleh:

EMALIA SAPUTRI  
A 510 120 128

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

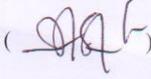
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 13 April 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Mulyadi S.K.,S.H.,M.Pd. (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Risminawati, M.Pd (  )  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Honest Umami Kaltsum,SS.M.Hum (  )  
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan, 13 April 2016



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno  
NID.196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Maret 2016

Penulis



**EMALIA SAPUTRI**

**A 510 120 128**

**PERBANDINGAN STRATEGI *GROUP INVESTIGATION*  
DENGAN *EXAMPLES NON EXAMPLES*  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA**

**Emalia Saputri dan Drs.Mulyadi SK.,M.H.,M.Pd  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

[Lieya.emma@yahoo.co.id](mailto:Lieya.emma@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA dalam pembelajaran yang menggunakan strategi *Group Investigation* dengan strategi *Examples Non Examples* di kelas IV SDN Manahan Tahun 2015/2016. (2) Untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruhnya antara strategi *Group Investigation* dengan strategi *Examples Non Examples* dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN Manahan Tahun 2015/2016. Subjek pada penelitian ini adalah kelas IVA berjumlah 33 siswa yang diterapkan strategi *Examples Non Examples*, dan kelas IVB yang berjumlah 32 siswa yang diterapkan strategi *Group Investigation*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji keseimbangan dengan uji F, uji normalitas dengan metode *kolmogorov-Smirnov*. Dari analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Ada perbedaan pengaruh strategi *Examples Non Examples* dengan strategi *Group Investigation* terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN Manahan tahun 2015/2016. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-1,301 > 2,000$  sehingga hipotesis yang menyatakan ada perbedaan pengaruh antara strategi *Group Investigation* dengan *Examples non Examples* terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN Manahan tahun 2015/2016 dapat diterima. (2) Strategi *Group Investigation* lebih besar pengaruhnya dibandingkan strategi *Examples non Examples* terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN Manahan tahun 2015/2016. Nilai rata-rata hasil belajar IPA kelas IVA dengan menggunakan strategi *Examples non Examples* dan IVB yang menggunakan strategi *Examples non Examples*, yaitu  $69,54 < 72,65$  sehingga hipotesis yang menyatakan Strategi *Group Investigation* pengaruhnya lebih besar dibandingkan dengan strategi *Examples non Examples* terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN Manahan tahun ajaran 2015/2016 dapat diterima.

Kata Kunci : *Group Investigation*, *Examples non Examples*, Hasil Belajar IPA

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to : (1) Know the difference between the effect of using strategy Group Investigation with Examples non Examples strategy on learning outcomes fourth grade science students SDN Manahan the academic year 2015/2016. (2) know the effect of a larger strategy between strategy with the strategy Group Investigation Examples non Examples to the learning outcomes of students IV SDN Manahan the academic year 2015/2016 Subjects in this study were class IV SDN Manahan , which consists of class IVA totaling 33 students who applied strategy Group Investigation and IVB totaling 321 students who applied strategies Examples non Examples . Data collection methods used are tests and documentation. Data analysis technique used is the t test, which previously performed the prerequisite test analysis is the balance test with F test, test for normality with the Kolmogorov-Smirnov method.. From the data analysis with a significance level of 5% can be concluded that: (1) There is a difference of influence strategies with strategies Group Investigation Examples non Examples on learning outcomes fourth grade science students SDN Manahan the academic year 2015/2016. Based on t test obtained  $t_{count} > t_{table}$  is  $-1,301 > 2,000$  so the hypothesis There is a difference between the effects of the strategy with the Group Investigation Examples non Examples on the results of fourth-grade students learn science SDN Manahan acceptable academic year 2015/2016. (2) Strategy Group Investigation greater influence than strategy Examples non Examples on learning outcomes fourth grade science students SDN Manahan the academic year 2015/2016. The average value of learning outcomes IPA IVA class by using strategy and IVB Group Investigation using the strategy Examples non examples , ie  $69,54 < 72,65$  so the hypothesis Strategy Group Investigation effect is greater than the strategy Examples non Examples on learning outcomes IPA class IV SDN Manahan acceptable academic year 2015/2016.*

*Key word: Group Investigation, Examples non Examples, Outcomes IPA*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan mempunyai peran yang penting bagi kehidupan bangsa dan negara yaitu untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa. Tanpa adanya pendidikan, kekuatan suatu bangsa dan negara menjadi lemah. Di era perkembangan jaman yang semakin pesat secara tidak langsung berpengaruh dalam dunia pendidikan

Pendidikan menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara ”

Di Indonesia secara nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peran pendidikan di Indonesia sangat penting untuk mewujudkan pengembangan potensi terhadap peserta didik agar mereka mampu meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidup diri sendiri, masyarakat bahkan negara. Dalam pendidikan yang berperan penting adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peran penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Kegagalan yang sering muncul dalam proses pembelajaran adalah bagaimana cara menyampaikan materi pembelajaran. Maka dari itu perlu adanya perantara untuk mewujudkan keberhasilan dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta hasil dan prestasi

belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta hasil dan prestasi belajar siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran yang disampaikan.

Perantara untuk mewujudkan keberhasilan dalam penyampaian materi oleh guru diperlukan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi ialah suatu garis-garis haluan bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan Iskandarwassid dan Sunaendar (2011:3). Siswa akan mengikat informasi dan menyimpannya di dalam otak. Ketika siswa pasif, kecenderungannya adalah mereka mudah melupakan informasi yang diberikan sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Guru menyediakan dan menyajikan materi pelajaran kemudian siswa mengolah dan mencerna sendiri sesuai kemampuan, kemauan, dan bakat.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa serta berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar Sudjana (2010:22). Hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Sehingga guru dapat menyajikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan. Namun sebagian besar guru dalam kegiatan pembelajaran kurang memperhatikan pemilihan strategi yang tepat. Selain itu dalam kegiatan pembelajaran masih ada guru yang mengajar dengan menggunakan metode konvensional. Padahal tidak semua siswa bisa menerima pelajaran dengan metode ini.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis pada SDN Manahan, sekolah ini memiliki kultur baik dalam membimbing siswa dan juga menjadi salah satu sekolah favorit di daerahnya. Maka, penulis tertantang untuk mengenalkan strategi aktif ini untuk diterapkan pada kegiatan belajar mengajar. Pertama strategi *Group Investigation* menekankan pada kemampuan untuk berkelompok. Kedua yaitu Strategi *Examples non Examples* yang menekankan aplikasi contoh.

Pemilihan strategi yang tepat berkontribusi pada pencapaian tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai. Iskandarwassid dan Sunendar (2011:35) mengatakan bahwa “strategi pembelajaran dikatakan baik apabila sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan pengajar, sesuai dengan peserta didik, serasi dengan besarnya kelompok, sesuai dengan waktu pelaksanaannya, dan didukung oleh fasilitas atau media pendidikan yang tersedia”. Semua strategi pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Strategi yang digunakan pada pembelajaran ini ialah *Group Investigation* dan *Examples non Examples*. Kedua strategi tersebut merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dari sebelumnya, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui strategi pembelajaran mana yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap mata pelajaran IPA. Berdasarkan uraian diatas maka perlu diadakan penelitian tentang :

“Perbandingan strategi *Group Investigation* dengan *Examples non Examples* terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN Manahan Tahun 2015/2016”

## **B. Metode Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sugiyono (2015: 11) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Karenanya eksperimen dilakukan dalam suatu laboratorium dan ada perlakuan (treatment) .

Desain ini menggunakan kelompok eksperimen yang keduanya diberi perlakuan yaitu kelas IVA sebagai kelas Eksperimen 1 dengan penerapan strategi *Examples non Examples* dan kelas IVB sebagai kelas Eksperimen 2 dengan penerapan strategi *Group Investigation*..

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar. Variabel

bebas dalam penelitian ini adalah strategi *Group Investigation* dan strategi *Examples non Examples*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan tes. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar nama siswa kelas IV, nilai siswa kelas IVA dan IVB serta jenis kelamin, daftar nama guru dan karyawan, profil sekolah SDN Manahan tahun 2015/2016. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa tes hasil belajar IPA pada siswa kelas IVA dan IVB SDN Manahan. Tes ini dilakukan setelah kedua kelas mendapatkan perlakuan yaitu pada kelas IVA diterapkan strategi *Examples non Examples* dan kelas IVB diterapkan strategi *Group Investigation*. Sebelum tes dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji kevalidan dan reliabilitasnya item soal yang akan digunakan dalam tes dengan melakukan *Try Out*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t, dengan dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji keseimbangan dengan uji F dan uji normalitas dengan metode *Kolmogorove Sminorv*.

### **C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

#### **1. Hasil Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini meliputi soal tes yang terdiri dari 25 butir yang sudah sesuai dengan indikator pencapaian belajar. Selanjutnya akan di uji coba kepada kelas IV SDN Purworejo No.35. Tujuannya untuk mendapatkan soal-soal yang valid dan reliabel. Uji validitas ini menggunakan validitas isi dan validitas butir soal. Pengujian validitas isi dilakukan dengan menelaah kesesuaian butir soal dengan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Selanjutnya soal-soal yang telah sesuai dengan indikator tersebut diuji validitas butir soal dengan cara mengkolerasikan skor jawaban masing-masing skor dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah kolerasi *product moment* dari Karl Pearson. Ketentuan dinyatakan valid jika memiliki nilai hitung  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dan soal yang tidak valid memiliki nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ .

Berdasarkan tabel diketahui bahwa untuk soal tes hasil belajar terdapat 20 soal yang valid yaitu nomer 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19,

20, 21, 22, 23, 25 sehingga soal-soal tersebut boleh dipakai sebagai pengumpul data, karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Sedangkan soal yang tidak valid terdapat 5 soal yaitu nomer soal 6, 7, 10, 14, 24 sehingga soal-soal tersebut tidak dipakai sebagai instrumen pengumpul data. Soal yang tidak valid tidak digunakan karena soal pada nomor tersebut sudah terwakili oleh instrumen soal yang valid.

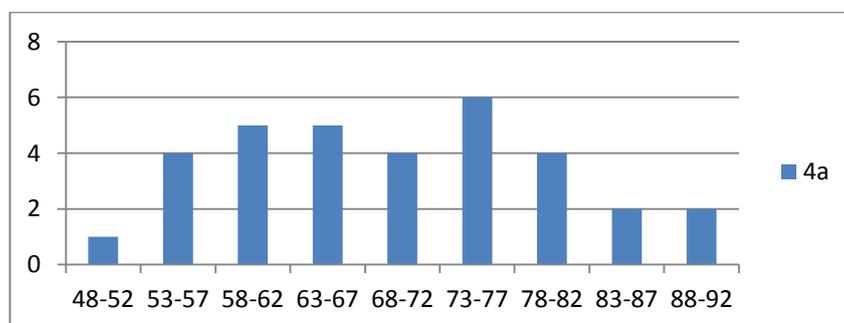
Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson (K-R) 21 untuk test yang berbentuk objektif (pilihan ganda). Hasil perhitungan indeks reliabilitas instrumen sebesar 0,852.

Berdasarkan hasil tabulasi data yang diperoleh skor hasil belajar IPA kelas IVA nilai tertinggi 90 dan terendah 50, nilai rata-rata 69,56. Dan nilai Standar deviasi (SD) sebesar 11,32.

**Tabel 4.1 pengelompokan hasil belajar IPA kelas IVA**

| Interval | Xi | Fi | Fk |
|----------|----|----|----|
| 48-52    | 50 | 1  | 1  |
| 53-57    | 55 | 4  | 5  |
| 58-62    | 60 | 5  | 10 |
| 63-67    | 65 | 5  | 15 |
| 68-72    | 70 | 4  | 19 |
| 73-77    | 75 | 6  | 25 |
| 78-82    | 80 | 4  | 29 |
| 83-87    | 85 | 2  | 31 |
| 88-92    | 90 | 2  | 33 |

Untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



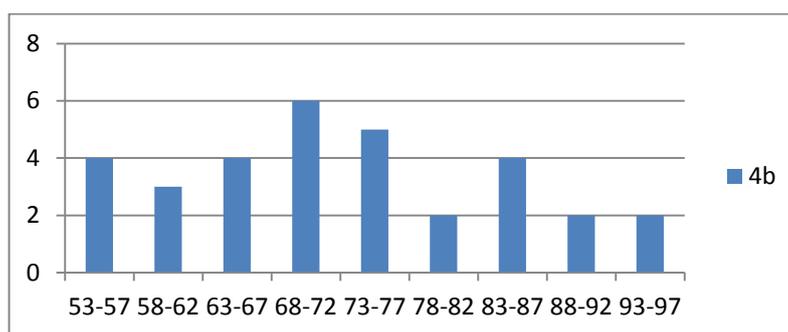
**Tabel 4.2 Grafik Histogram Hasil Belajar Kelas IVA**

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh skor hasil belajar IPA kelas IVB nilai tertinggi 95 dan terendah 55, nilai rata-rata 72,65. Dan nilai Standar deviasi (SD) sebesar 12,23.

**Tabel 4.3 Pengelompokkan hasil belajar IPA kelas IVB**

| Interval | Xi | Fi | Fk |
|----------|----|----|----|
| 53-57    | 55 | 4  | 4  |
| 58-62    | 60 | 3  | 7  |
| 63-67    | 65 | 4  | 11 |
| 68-72    | 70 | 6  | 17 |
| 73-77    | 75 | 5  | 22 |
| 78-82    | 80 | 2  | 24 |
| 83-87    | 85 | 4  | 28 |
| 88-92    | 90 | 2  | 30 |
| 93-97    | 95 | 2  | 32 |

Untuk lebih jelasnya disajikan pada histogram berikut:



**Tabel 4.4 Grafik Histogram hasil belajar IPA kelas IV B**

Pada penelitian ini untuk menguji prasyarat analisis digunakan uji keseimbangan dan uji normalitas. Uji keseimbangan menggunakan teknik uji F dan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak. Teknik uji yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari uji *kolmogorov-Smirnow* kelas IVA (pembelajaran dengan strategi *Examples non Examples*) dan kelas IVB (pembelajaran dengan strategi *Group Investigation*) masing-masing adalah 0,110 dan 0,117. Hasil analisis menunjukkan bahwa signifikansi kelas IVA (pembelajaran dengan strategi *Examples non*

*Examples*)  $0,110 > 0,05$  dan nilai signifikansi kelas IVB (pembelajaran dengan strategi *Group Investigation*)  $0,117 > 0,05$ . Kedua kelas menunjukkan signifikansi yang lebih besar berasal dari  $0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dari masing-masing kelas berdistribusi normal.

Uji keseimbangan digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan awal yang seimbang atau tidak maka terlebih dahulu dilakukan uji keseimbangan. Untuk uji keseimbangan ini diambil dari nilai UAS mata pelajaran IPA semester 1. Teknik uji yang digunakan adalah uji F pada  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai rata-rata yang seimbang, yaitu  $69,54$  dan  $72,65$ . maka uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $1,04 < 1,84$  dengan demikian kelas IVA dan kelas IVB memiliki kemampuan awal yang seimbang sebelum diberikan perlakuan.

Rangkuman analisis pengujian hipotesis adalah sbagai berikut ini:

| Kelompok | Mean  | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Keterangan |
|----------|-------|--------------|-------------|------------|
| IVA      | 69,54 | -1,301       | -2,000      | Ho ditolak |
| IVB      | 72,65 |              |             |            |

**Tabel. 4.5 Hasil belajar IPA**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada perbedaan antara strategi *Group Investigation* dengan *Examples non Examples* terhadap hasil belajar kelas IV SDN Manahan” dapat diterima. Nilai rata-rata dapat dilihat bahwa rata-rata kelas IVA (Strategi *Examples non Examples*) lebih kecil dari pada rata-rata kelas IVB (Strategi *Group Investigation*), yaitu  $69,54 < 72,65$ . Sehingga hipotesis yang menyatakan “Strategi *Group Investigation* lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan Strategi *Examples non Examples* dalam meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV SDN Manahan” dapat diterima.

## 2. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada kelas IVA dan IVB di SDN Purworejo No.35. Sebelum diadakannya perlakuan dilakukanlah menguji keseimbangan. Kemudian dilakukanlah uji homogenitas dan ternyata antar kelas IVA dan

IVB seimbang. Hal ini ditunjukkan dari  $F \text{ hitung} > F_{\text{tabel}}$  yaitu sehingga  $H_0$  diterima.

Setelah diketahui kelas IVA dan IVB seimbang kemudian dilakukan penelitian dengan menggunakan strategi *Examples Non Examples* yang dilaksanakan pada kelas IVA dan strategi *Group Investigation* yang dilaksanakan pada kelas IVB. Dengan menggunakan materi ajar yang sama yaitu mata pelajaran IPA bab “Gaya”. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan strategi *Examples non Examples* dengan siswa yang menggunakan strategi *Group Investigation*. Dapat dilihat pada rata-rata hasil belajar pengujian test setelah materi disampaikan, menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas IVA yang menggunakan strategi *Examples no Examples* adalah 69,54. Sedangkan nilai rata-rata kelas IVB yang menggunakan strategi *Group Investigation* adalah 72,65. Dengan perbedaan rata-rata antara kelas yang menggunakan strategi *Group Investigation* dengan Strategi *Examples non Examples*, menunjukkan bahwa strategi *Group Investigation* memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi dari pada rata-rata dari strategi *Examples non Examples*.

Pembelajaran yang merupakan proses komunikasi dua arah antara pengajar yang biasa disebut guru dengan peserta didik yang biasa disebut murid yaitu proses mengajar dan belajar. Menurut Miftahul Huda (2013: 5) ada dua definisi yang mewakili perspektif teoritis terkait praktik pembelajaran:

- a. Pembelajaran sebagai perubahan perilaku. Salah satu contoh perubahannya adalah ketika seorang pembelajar yang awalnya tidak begitu perhatian dalam kelas ternyata berubah menjadi sangat perhatian.
- b. Pembelajaran sebagai perubahan kapasitas. Salah satu contoh perubahannya adalah ketika seorang pembelajar yang awalnya takut pada pelajaran tertentu ternyata berubah menjadi seorang yang percaya diri dalam menyelesaikan pelajaran tersebut.

Dalam penelitian ini hal yang paling berpengaruh adalah pembelajaran sebagai perubahan perilaku yang dapat merubah perspektif siswa terhadap pelajaran IPA. Setelah dilakukannya penelitian tentang pengaruh 2 strategi pembelajaran yaitu *Group Investigation* dan *Examples non Examples*, dapat memberikan pertimbangan bagi guru untuk menggunakan strategi *Group Investigation* yang telah terbukti memberikan pengaruh hasil belajar yang lebih baik daripada strategi *Examples non Examples*.

#### **D. Kesimpulan**

Setelah semua tahap penelitian dilakukan, dimulai dari pembuatan proposal penelitian, kemudian pengkajian teori, penyusunan instrumen penelitian yang disertai dengan uji coba dan penyempurnaan instrumen penelitian, sampai dengan pengumpulan data, pengolahan, serta analisis data. Pada akhirnya peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab diatas yang berjudul “Perbandingan strategi *Group Investigation* dengan strategi *Examples non Examples* terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN Manahan Tahun 2015/2016” dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *Examples non Examples* pada siswa kelas IV SDN Manahan tahun 2015/2016, dapat diterima. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-1,301 > -2,000$ .

Hasil belajar IPA yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Group Investigation* lebih baik jika dibandingkan yang menggunakan strategi pembelajaran *Examples non Examples* pada siswa kelas IV SDN Manahan, tahun 2015/2016 dengan nilai rata-rata lebih baik yaitu  $(72,65 > 69,54)$ . Penelitian ini telah menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif penting diberikan dalam rangka memenuhi pembelajaran yang bermakna siswa di Sekolah Dasar. Dengan mata pelajaran IPA sebagai materi ajar yang dipilih mampu memberikan salah satu sarana pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa disetiap langkah kegiatan belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

Budiyono. 2009. *Statistika Penelitian*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret Pers.

Huda,Miftahul.2013.*Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*.Pustaka Pelajar:Yogyakarta

Iskandarwassid, dan Senendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Priyanto,Dwi.2011. *Penerapan Metode Group Investigation (GI) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD N Banyurip 2 Kecamatan Sambung Macan Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011*

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). PT. Ramaja Rosdakarya: Bandung

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS